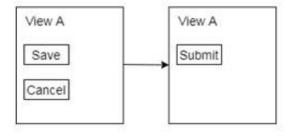
# MOBILE APPLICATION

PERTEMUAN 14

## FLUTTER STATE MANAGEMENT

- Sebuah cara untuk berbagi status aplikasi antar layar, antar aplikasi
- Flutter
  menggunakan cara
  yang berbeda untuk
  mengambil dan
  memroses data



#### Procedural Approach

```
a = getComponent(viewA);
a.removeChildren();
Button btn = new Button();
btn.setText('Submit');
a.add(btn);
```

#### Declarative Approach

```
return ViewA(
child: Button(
text: 'Submit'
);
```

### Lanjutan

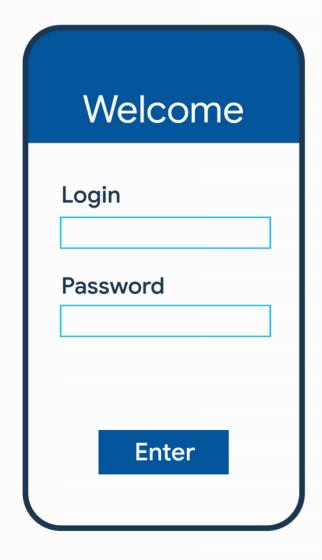
► Flutter bersifat deklaratif. Ini berarti Flutter membangun antarmuka penggunanya untuk mencerminkan status aplikasi saat ini:

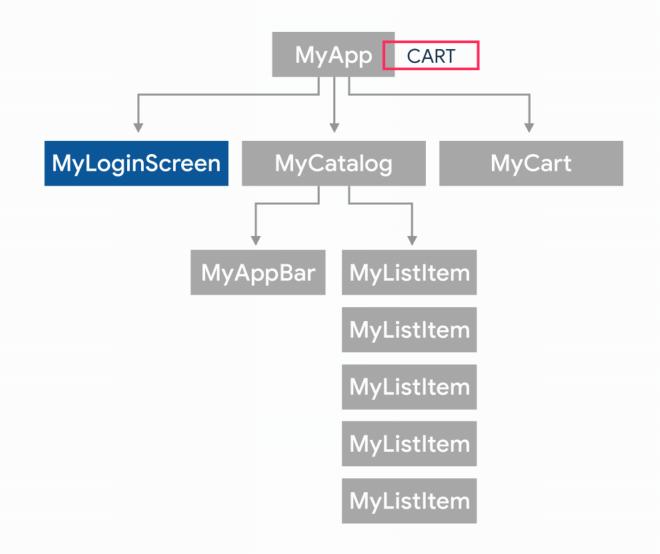


methods

#### Contoh State

- Preferensi pengguna
- Info masuk
- Notifikasi di aplikasi jejaring sosial
- Keranjang belanja di aplikasi e-niaga
- Status artikel yang dibaca/belum dibaca di aplikasi berita

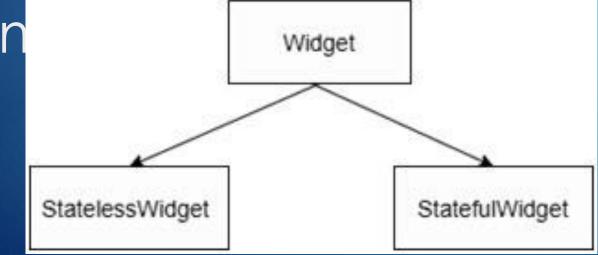




Widget stateless tidak pernah berubah

Wiegetst Steglen Wine gebah tampilannya sebagai respons terhadap interaksi pengguna atau saat menerima data

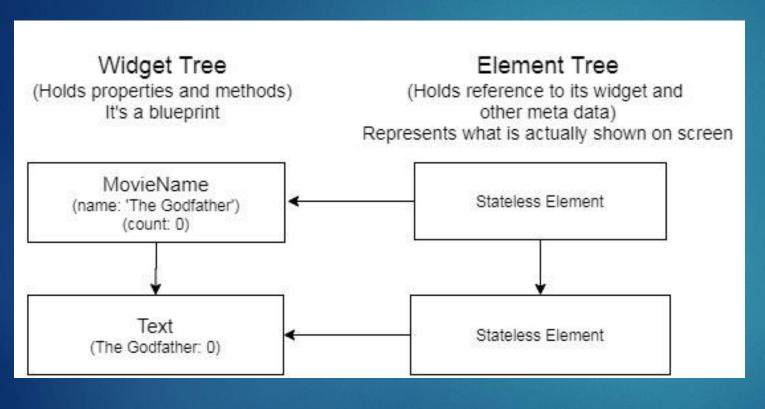
Lanjutan Flutter memiliki hierarki kelas Widget berikut. Kita dapat memperluas kelas Widget Stateless atau kelas Widget Stateful untuk mendefinisikan widget stateless atau stateful kustom kita masing-



karena variabel instansnya selalu final. §tateless Widastle bersifat final dan bersifat final permanen isinya Setiap upaya untuk menginisialisasi ulang mereka akan menimbulkan kesalahan Widget stateless harus selalu mengganti netode build Metode ini menggunakan // A reusable custom Stateless widget eter dan class MovieName extends StatelessWidget { pohon final String name; final int count = 0;

Betion States Sharing Kelas Elemen yang sesuai dan metode untuk membuat instance-nya Misalnya, kelas StatelessWidget memiliki kelas StatelessElement yang sesuai dan metode createElement() untuk membuat instance-nya. Elemen inilah yang sebenarnya mewakili apa yang ditampilkan di layar perangkat.

## Penjelasan



dapat ditampilkan layar. Widget MovieName memiliki Text sebagai anaknya. Jadi elemen memanggil metode



THE HILL THE PART OF THE STANTING

# Stateless vs Stateful widget Stateful bekerja dengan dua kelas:

Subkelas StatefulWidget yang mendefinisikan widget. Hal ini tidak dapat diubah.

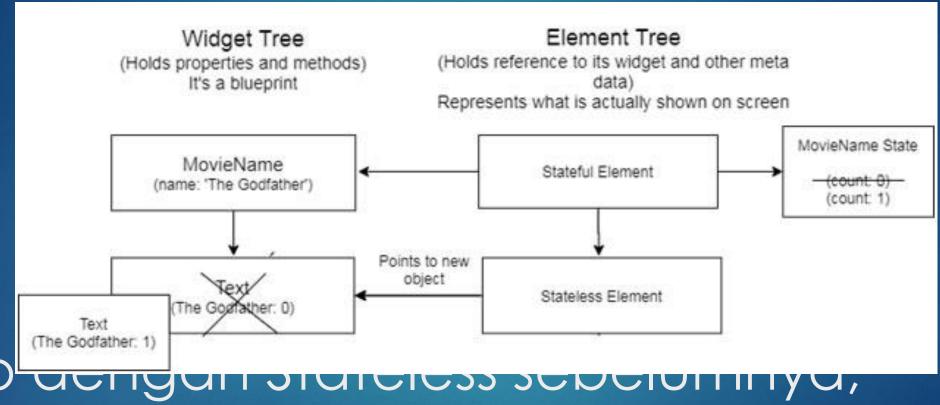
Subkelas Status untuk menyimpan status (data) untuk widgetnya dan metode build() untuk membuat turunan untuk widgetnya.

#### Contoh

```
class MovieName extends StatefulWidget {
  final String name;
 MovieName({this.name});
  MovieNameState createState() => MovieNameState();
class _MovieNameState extends State<MovieName> {
  int count = 0;
 Governide
 Widget build(BuildContext context) {
    return GestureDetector(
      child: Text(
        '${widget.name}: $count',
      onTap: () {
        setState(() {
          count++;
       1);
```

Bagian awal kode adalah deklarasi untuk stateful widget Sedangkan item item widget dan perubahan data dilakukan di

#### Pemrosesan Stateful



namun diganti dengan Stateful Element yang mengendalikan objek Text dengan

ini saat melakukan pagination. State: Lokal dan Global Global: Nyatakan yang ingin kita gunakan di berbagai bagian aplikasi kita, mis. pengaturan pengguna di aplikasi Whatsapp atau daftar makanan favorit di aplikasi makanan.

THOUGH OF MINIME STATESTY M. Mengelola Status dengan setState dan Stateful Widespetabisadiikenjakii Kosendeka global dengan mengangkat State dan Callbacks, tetapi untuk aplikasi yang kompleks, jika callbacks perlu melintasi

seluruh struktur atau melewati beberapa level ke bawah, maka state tersebut dapat segera menjadi kompleks.

tensjebandi semua tempat
Pengembang akhirnya mencampur UI
dan logika bisnis, yang bukan merupakan
prinsip pengkodean yang baik.